Dosa Mencatut Nama Tuhan Untuk berdusta

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

Tuhan adalah nama untuk dzat yang maha kuasa. Karena tuhanlah yang menciptakan segala sesuatunya di dunia ini. Begitu sakralnya, nama tuhan selalu disebut dalam setiap keadaan. Dan begitu sakralnya nama tuhan, tuhan selalu dipanjatkan dalam doa dan harapan manusia. Mencatut nama tuhan adalah menodai kesakralan itu sendiri.

Rasanya tidaklah mungkin menyebut nama tuhan untuk sebuah kebohongan dan dusta. Karena kata tuhan yang begitu sakral dan suci selalu melekat kepada kebaikan dan tidak mungkin di lekatkan kepada sebuah dusta. Dan apabila nama tuhan dilekatkan pada sesuatu biasanya sesuatu itu sakral dan dan tidak mengandung kebohongan.

Sebagaimana contoh seseorang yang bersumpah atas nama tuhan, maka dapat dipastikan seseorang tersebut bersungguh-sungguh dalam sumpahnya. Dengan demikian sangatlah mustahil mencatut nama tuhan untuk sebuah dusta.

Perlu diketahui bahwa berdusta atas nama tuhan termasuk salah satu [perbuatan yang amat zalim](#). Dan Allah tidak akan memberikan petunjuk bagi orang yang zalim. Hal ini sebagaimana yang termaktub dalam [Al-Quran](#), Surat Al-An'am, Ayat 144

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang membuat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa ilmu ? Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim”.

Jelas dengan mencatut nama tuhan, seseorang dapat dapat berdusta kepada khalayak ramai tanpa adanya penolakan atau rasa curiga dari yang dibohongi. Hal demikian karena seseorang selalu percaya bahwa ketika seseorang menyebut nama tuhan, pasti seseorang tersebut dalam kejujuran dan tidak mungkin berdusta.

Iblis Mencatut Nama Tuhan Untuk Menggoda Nabi Adam

Mencatut nama tuhanpun digunakan [Iblis](#) untuk mengelabui Nabi Adam dan Siti Hawa agar mau memakan buah kuldi. Nabi Adam adalah hamba yang sangat patuh terhadap tuhan, sehingga ketika disebut nama tuhan hatinya bergetar. Dan Nabi Adam juga percaya bahwa seseorang tidak mungkin berdusta atas nama tuhan.

Akan tetap Iblis menggoda dan mengelabui Nabi Adam dengan mencatut nama tuhan untuk berdusta. Iblis berkata kepada Nabi Adam seraya bersumpah Demi Allah, Allah telah membolehkan kamu untuk memakan buah kuldi. Mendengar kata tuhan dan bersumpah atas nama tuhan akhirnya Nabi Adam pun percaya dan mau memakan buah kuldi.

Walhasil jika ditarik kesimpulan mencatut nama tuhan adalah salah satu cara yang paling mudah untuk berdusta dan mengelabui seseorang. Padahal sebenarnya nama tuhan adalah nama yang suci dan tak pantas kepadanya dilekatkan kata dusta.

Mencatut Nama Tuhan Diharamkan Allah

Namun demikian di era disrupsi, karena kepentingan politik, banyak orang yang berani berdusta dengan mengadopsi nama tuhan. Padahal mencatut nama tuhan untuk sebuah dusta adalah sesuatu yang diharamkan Allah SWT.

Allah Berfirman dalam Surat Al-A'raf ayat 33

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْأَسْأِمَ وَالْأَبْغِيَاءَ بِغِيَارِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Katakanlah (wahai Muhamad), sesungguhnya Rabbku telah mengharamkan perbuatan keji yang tampak ataupun tidak, (juga mengharamkan) dosa, berbuat zalim tanpa sebab yang haq, mensekutukan Allah dengan sesuatu yang tidak pernah ada dalil dari Allah dan kalian berkata atas nama Allah sesuatu yang tidak kalian tahu ilmunya”.

Dengan demikian jangalah kita mencatut nama tuhan untuk dusta dan

kepentingan sesaat. Karena berani berdusta atas nama tuhan akan mendapatkan siksa yang amat pedih.